

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang, penulis ditempatkan sebagai reporter sekaligus *content writer* di kanal gaya hidup, *Alinea.id*. Reporter di *Alinea.id* memiliki tugas untuk mencari topik dan menulis berita yang kemudian akan diunggah ke situs web *Alinea.id*. Dalam sehari penulis diminta untuk membuat minimal tiga artikel. Selama penugasan penulis hanya bekerja di rumah (*work from home*). Oleh sebab itu, setiap penugasan ataupun koordinasi akan diberikan oleh Hermansah selaku *managing editor Alinea.id*, yang juga merupakan pembimbing magang melalui WhatsApp atau surel.

Materi penugasan yang diberikan kepada penulis biasanya berupa *press release*, foto/poster webinar, dan undangan konferensi pers dari beberapa perusahaan ataupun narasumber. Selain itu, penugasan juga diberikan dalam bentuk tautan Zoom *meeting*, Instagram *live*, dan YouTube. Selain diberikan materi langsung oleh pembimbing lapangan, penulis juga diberikan kebebasan untuk mencari dan memilih topik sendiri. Dalam memilih topik penulisan artikel berita, penulis dapat berkoordinasi dengan pembimbing lapangan, tetapi juga diperbolehkan untuk langsung membuat artikelnya langsung. Topik yang dipilih dan dibuat haruslah berkaitan dengan gaya hidup dan tidak boleh berupa berita gosip ataupun rumor yang tidak jelas. Meski masuk ke dalam kanal gaya hidup, penulis kerap kali diminta untuk menulis beberapa artikel berita untuk kanal nasional, maupun kanal ekonomi.

Selain mencari topik berita dan menulis artikel berita, penulis juga diminta untuk mencari satu gambar ilustrasi atau foto pendukung disertai *caption*, yang nantinya akan ditampilkan dalam artikel berita tersebut. Untuk foto yang diambil juga haruslah sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan. Artikel yang telah dibuat, selanjutnya akan penulis kirimkan melalui email redaksi. Mulai dari pemberian materi penugasan hingga pengiriman artikel berita, penulis berkoordinasi secara langsung dengan Hermansah, melalui pesan WhatsApp. Ada pula beberapa

editor dan reporter yang ada di *Alinea.id* yaitu Fathor Razi dan Fattah yang juga ikut untuk memberikan tugas peliputan saat penulis piket.

Saat pertengahan magang, penulis ditugaskan untuk fokus dalam membuat artikel berita yang berkaitan dengan Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (LAIP). Tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, materi penugasan akan dikirimkan oleh Eka Setyaningsih, dalam bentuk undangan acara ataupun tautan *Zoom Meeting*. Koordinasi dan pengiriman artikel pun dilakukan melalui pesan WhatsApp ataupun via telepon.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang penulis lakukan selama magang di *Alinea.id* adalah menulis berita di kanal gaya hidup. Setiap hari khususnya pada jam dan hari kerja penulis ditugaskan untuk melakukan peliputan secara *online* dengan cara mengikuti *Zoom meeting* atau menonton *live streaming* di Youtube ataupun Instagram. Setiap acara/webinar yang akan diliput biasanya akan diberikan oleh Hermansah selaku *managing editor* kepada penulis, di hari yang sama. Sementara itu, beberapa acara seperti konferensi pers dari beberapa perusahaan akan dikirimkan beberapa hari sebelumnya. Hal ini dikarenakan para peserta acara tersebut harus terlebih dahulu mendaftarkan diri.

Selama menghadiri *zoom meeting* atau mengikuti *live streaming* dari YouTube atau Instagram, penulis akan mencatat beberapa hal penting. Setelah itu penulis akan memilih *angle* yang menarik untuk dijadikan artikel berita. Dalam sehari penulis bisa mendapatkan satu hingga tiga webinar. Sebab itu, penulis harus bisa mengatur waktu penulisan antara webinar satu dengan webinar lainnya. Jika materi penugasan yang diberikan dalam bentuk *press release*, maka hal yang pertama penulis lakukan adalah membacanya terlebih dahulu untuk mengetahui topik secara keseluruhan. Kemudian penulis akan langsung menulis artikelnya. Selain menulis artikel dengan mengikuti liputan, penulis juga kerap kali diminta untuk membuat artikel konten dengan topik yang telah ditentukan. Oleh karena itu penulis perlu melakukan riset dan mencari materi dari beberapa sumber terpercaya yang kemudian dirangkum dan dijadikan sebuah artikel.

Penulis juga kerap kali menulis berita sadur. Berita sadur dibuat jika penulis tidak mendapatkan materi penugasan dari pembimbing lapangan. Penulis akan mencari berita secara mandiri atau mengikuti webinar lainnya yang masih berkaitan dengan gaya hidup. Dalam menulis artikel berita mandiri, biasanya penulis akan mencari berita gaya hidup, kesehatan, atau hiburan internasional. Penulis akan menyadur dari beberapa media internasional salah satunya *Reuters*.

Di awal magang penulis terlebih dahulu mempelajari cara penulisan berita di kanal gaya hidup di *Alinea.id*. Hal ini penulis lakukan untuk bisa mengikuti cara penulisan yang sama, mulai dari pemilihan kata hingga pengutipan yang dituliskan. Setelah berita ditulis, penulis akan mengirimkannya hasilnya kepada editor melalui email redaksi untuk disunting terlebih dahulu kemudian dipublikasikan di situs *Alinea.id*. Pada setiap hari kerja, penulis diharuskan mengirimkan minimal satu hingga dua artikel berita, namun pada penugasan tertentu penulis bisa saja menulis tiga hingga empat artikel dalam satu hari, tergantung arahan di hari penugasan. Dalam proses penyuntingan berita, penulis kurang dilibatkan dan biasanya tidak pernah ada revisi terhadap berita yang penulis buat. Editor menyunting berita penulis, lalu diunggah langsung ke website *Alinea.id*.

Pada pertengahan kerja magang, penulis ditugaskan untuk menulis artikel berita dan artikel konten dengan fokus pembahasan seputar Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (LAIP). Masih dibawah oleh Hermansah sebagai pembimbing lapangan, penulis juga dibimbing secara langsung oleh Eka Setyaningsih selama proses pembuatan artikel berita dan konten LAIP. Beberapa tugas baru yang penulis lakukan adalah melakukan peliputan langsung, dan melakukan transkrip video dan *voice record*. Penugasan transkrip tidak dilakukan setiap hari, melainkan saat pembimbing lapangan berikan saja. Hasil transkrip itu digunakan untuk dimasukkan ke dalam video sebagai *subtitle*, dan juga digunakan oleh penulis untuk membuat sebuah artikel dengan beberapa *angle*. Sementara itu, untuk penugasan peliputan lapangan, pembimbing lapangan biasanya akan memberikan undangan acara. Sementara untuk peliputan di luar kota penulis hanya diberikan sebuah *voice recorder* sebagai bahan untuk membuat artikel. Sama seperti saat membuat artikel berita gaya hidup, hasil artikel akan dilihat terlebih dahulu untuk dicek oleh pembimbing lapangan.

Berikut rangkuman dari tugas yang telah penulis lakukan selama melakukan kerja magang di *Alinea.id* selama 75 hari mulai dari minggu pertama hingga minggu terakhir bekerja:

Tabel 3.2 Tabel Mingguan Pekerjaan

MINGGU	TUGAS YANG DILAKUKAN
Minggu Ke-1 (20 Agustus – 28 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian dan penjelasan tugas • Pemberitahuan hari kerja dan jadwal piket bulanan • Membahas mengenai topik dan media atau <i>website</i> apa saja yang bisa digunakan sebagai sumber referensi pembuatan artikel berita. • Liputan <i>online</i> mengenai perkembangan seputar vaksin covid-19 (<i>live</i> Instagram @radiokesehatan, “Siaran Sehat bersama Dokter Raisa”) • Liputan <i>online</i>, webinar kiat menyusui pada masa pandemi • Liputan <i>online</i> tentang Imunisasi pada anak saat pandemic (<i>live</i> YouTube FMN9) • Membuat artikel dari siaran pers BNPB • Menulis 17 artikel seputar gaya hidup dengan contoh judul artikel berita yang naik seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Menyusui pada Masa Pandemi, Apakah Aman? - Drama Devil Judge Tamat dengan Rating Tinggi - Yang Perlu Kamu Ketahui tentang Vaksin Covid-19
Minggu Ke-2 (30 Agustus – 04 September)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 17 artikel tentang gaya hidup. Artikel tersebut meliputi artikel tentang tips dan trik, kesehatan, gaya hidup, hiburan, dan resensi film. Berikut adalah contoh judul artikel berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Soundtrack</i> Sang-chi The Legend of The Ten Ring dirilis Hari Ini - Tentang Long Covid, Ciri-ciri dan Cara Mengobati - Perlu Tahu, ini Fakta-fakta Tentang Varian Mu • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>Zoom meeting</i> mengenai <i>launching</i> dan <i>talkshow</i>, <i>Anti Corruption Film Festival 2021 – KPK</i> • Melakukan liputan <i>online</i> via Instagram <i>live</i> mengenai kembali ke sekolah, tetap aman dari covid-19 • Mengikuti konferensi pers <i>shopee</i> 09.09.

<p>Minggu Ke-3 (06 September – 11 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 18 artikel gaya hidup. Artikel tersebut meliputi artikel tentang tips dan trik, kesehatan, gaya hidup, hiburan, dan resensi film. Berikut adalah contoh judul artikel berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat Butuh Literasi Kesehatan Mental - BPOM: Jangan Sampai Jamu Diklaim Bangsa Lain - Krisis Iklim dan Naiknya Permukaan Laut Ancam Populasi Komodo • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>Zoom meeting</i>, <i>grand launching</i> Guribee layers dari <i>Calbee wings</i>. • Melakukan liputan <i>online</i> via Instagram <i>live</i> kementerian kesehatan RI, mengenai “Bagaimana melindungi anak dari Covid-19”. • liputan <i>online</i> via <i>Zoom meeting</i> Badan POM mengenai “Mengenal Jamu Nusantara”. • Menulis ulang artikel, dari hasil <i>press release</i>. • Mengikuti konferensi pers <i>shopee</i> 09.09.
<p>Minggu Ke-4 (13 September – 18 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 19 artikel gaya hidup. Artikel tersebut meliputi artikel tentang tips dan trik, kesehatan, gaya hidup, hiburan, dan resensi film. Berikut adalah contoh judul artikel berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Resmikan Pabrik Pupuk, Erick Thohir Kita Kembali Swasembada Gula - Alice in Borderland: Survival Ala Gim yang Menegangkan - Wapres Ungkap Tren Pariwisata Pascapandemi • Mengikuti konferensi pers hasil survei kesehatan mental di Indonesia yang diadakan oleh <i>Into The Light</i>. • Melakukan liputan via Youtube <i>live</i>, peresmian pembukaan <i>global tourism forum 2021</i>. • Mengikuti <i>live</i> Instagram <i>Alinea.id</i> tentang beasiswa OSC Medcom.
<p>Minggu Ke-5 (20 September – 25 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 16 artikel gaya hidup. Berikut adalah contoh judul artikel berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Film Losmen Bu Broto tayang di Bioskop pada 18 November - Ingat, Susu Kental Manis Tidak Cocok Jadi Hidangan Tunggal! • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>Zoom meeting</i> dari Badan Ketahanan Pangan dan Sinar Tani, “Sehat dan Kenyang Makan Kentang”

	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ulang artikel, dari hasil konferensi pers <i>launching teaser</i> dan poster film Losmen Bu Broto
Minggu Ke-6 (27 September – 03 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 19 artikel gaya hidup. Berikut adalah contoh judul artikel berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya Organisasi Profesi Bagi Jurnalis - Dekopi Beberakan Tantangan Pengembangan Kopi Indonesia - Tanaman Hias Tak Sekadar untuk Koleksi • Mengikuti liputan <i>online</i> via Youtube, webinar stop perundungan di sekolah. • Mengikuti Forum diskusi <i>Alinea.id</i> mengenai tanaman hias. • Mengikuti konferensi pers serial dokumenter <i>Once Upon a Time in Chinatown</i>. • Menulis kembali <i>press release</i>. • Liputan <i>online Cocoa Day</i>.
Minggu Ke-7 (04 Oktober – 09 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari dan melakukan riset mengenai <i>e-government</i>. • Membuat transkrip dari <i>voice over</i> dari kegiatan Bimtek Kominfo, mengenai aplikasi SiCantik. • Membuat transkrip video hasil wawancara dengan direktur LAIP (Bambang Anggono). • Menulis artikel seputar LAIP dan <i>E-government</i>. Berikut contoh berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Kominfo Adakan Bimtek Sicantik untuk Dorong Percepatan Perizinan - Tantangan Penerapan <i>E-government</i> di Indonesia
Minggu Ke-8 (11 Oktober – 16 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>zoom meeting</i> yang diselenggarakan oleh forum <i>Alinea.id</i> mengenai Desa.id. • Menulis beberapa artikel dengan berbagai <i>angle</i> dari hasil peliputan. Berikut contoh berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Domain Desa.id dan Kegunaannya Pada Pemerintah Desa - Potensi Domain Desa.id Dalam Pengembangan Desa
Minggu Ke-9 (18 Oktober – 23 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan lapangan di Rancamaya, Jawa Barat, mengenai bimbingan teknis kapasitas SDM terpadu berbasis <i>cloud</i>. • Menulis artikel hasil peliputan. Berikut contoh berita yang naik:

	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran sistem informasi kapasitas SDM terpadu berbasis cloud sebagai sarana Pendidikan dan pelatihan - <i>E-government</i> direktorat LAIP konsolidasikan 2.700 pusat data.
Minggu Ke-10 (25 Oktober – 31 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat transkrip dari <i>voice over</i>, dari acara yang diselenggarakan oleh LAIP mengenai kebutuhan dan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah daerah. • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>Zoom meeting</i>, mengenai asesmen <i>Smart city</i> yang diselenggarakan oleh Kominfo, LAIP. • Membuat transkrip video, hasil wawancara dengan Koordinator Bidang Pimpinan Daerah, BPSDM (Imelda A. Hassan) dan Sub Koordinasi Pengembangan Aplikasi Kompetensi ASN, Direktorat Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan (Niki Mardona)
Minggu Ke-11 (01 November – 06 November)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan <i>online</i> via YouTube, mengenai transformasi <i>digital government</i> berbasis <i>cloud</i>. • Menulis artikel konten seputar <i>smart city</i>, Desa digital, dan penerapan gerakan <i>smart city</i> di kawasan pariwisata prioritas nasional. Berikut contoh berita yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan asesmen, kominfo cari 50 kota/kab untuk didampingi menuju <i>smart city</i> - Perlu adanya standarisasi data dalam mewujudkan pemerintah digital atau SPBE • Membuat transkrip hasil wawancara dengan Sub Koordinator penyusunan masterplan <i>smart city</i>, Elfrida.
Minggu Ke-12 (08 November – 13 November)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>Zoom meeting</i> mengenai pembahasan akan kebutuhan SDM Pusat Data Nasional (PDN). • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>zoom meeting</i> mengenai <i>market sounding tender</i> yang diselenggarakan oleh Kominfo (LAIP) dalam pembangunan Pusat Data Nasional (PDN). • Menulis artikel berjudul “Kenalkan Jenis Pengadaan PDN Kominfo Adakan <i>Market Sounding</i>”
Minggu Ke-13 (15 November – 20 November)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan <i>online</i> via <i>zoom meeting</i> mengenai bimbingan teknis aplikasi pembelajaran <i>online</i> terpadu pada sekolah madrasah. • Melakukan liputan lapangan mengenai tantangan transformasi digital pemerintah dan aplikasi sejenis setelah penetapan aplikasi umum di Sentul, Bogor

	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis artikel hasil dari liputan dengan mengambil berbagai <i>angle</i> untuk dijadikan ke dalam beberapa artikel. • Berikut merupakan artikel yang naik: <ul style="list-style-type: none"> - Wujudkan Layanan Publik Terpadu, Aplikasi Sejenis akan Diasesmen - Pengembangan Aplikasi Infrastruktur TIK IPPD Wajib Merujuk Arsitektur SPBE. • Menulis artikel mengenai aplikasi sejenis dari SP4N lapor dari kemandagri.
--	---

Sumber : Olahan Pribadi

Selama menjalankan kerja magang selama tiga bulan, penulis telah membuat 175 artikel berita, tiga transkrip video wawancara, dan tiga transkrip *voice over*. Sebagian besar berita yang sudah dibuat oleh penulis sudah diunggah ke *website Alinea..id*. Khusus artikel berita terkait LAIP, artikel tersebut dimuat kedalam *website* resmi LAIP dan beberapa ke dalam *website Alinea.id*. Meski demikian ada pula artikel yang tidak naik. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, seperti topik yang kurang menarik, adanya kesalahan teknis pada artikel, topik tersebut sudah dibuat sebelumnya oleh reporter lain, ataupun topik dinilai sudah basi atau tidak *timeless*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada sub bab ini penulis akan menjelaskan mengenai proses pelaksanaan kerja magang yang sudah penulis jalani, mulai dari mendapatkan penugasan hingga artikel yang telah dibuat, diunggah ke *website Alinea.id*. Selama melakukan kerja magang sebagai reporter sekaligus *content writer* di *Alinea.id* penulis telah menulis beberapa artikel dengan berbagai sumber. Dalam pembuatan artikel, penulis lebih sering membuat berita dari hasil peliputan, baik liputan *online* ataupun liputan lapangan. Penulis juga kerap kali menulis berita sadur, yang bersumber dari beberapa media luar seperti *Reuters*, *BBC*, *The New York Times*, dan *Healthline*.

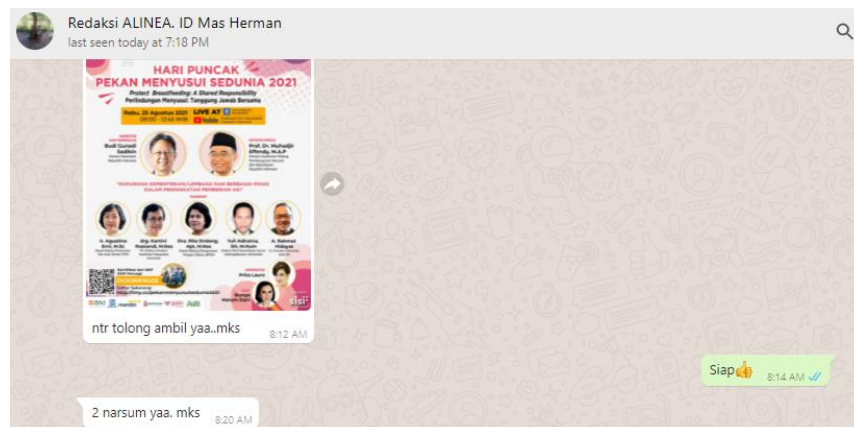
Dalam membuat sebuah berita dengan merujuk beberapa tahapan penulisan yang digagas oleh Ronald Buel yang merupakan mantan reporter *Wall Street Journal*. Menurut Ronald Buel, dalam proses penulisan karya jurnalistik terdapat lima tahapan

yang perlu diperhatikan. Kelima tahapan itu yaitu penugasan, pengumpulan data, evaluasi, penulisan dan penyuntingan (Ishwara, 2011, p.119). Berikut merupakan penjabaran proses pembuatan artikel yang telah penulis buat selama melaksanakan kerja magang.

3.3.1 Penugasan (*data assignment*)

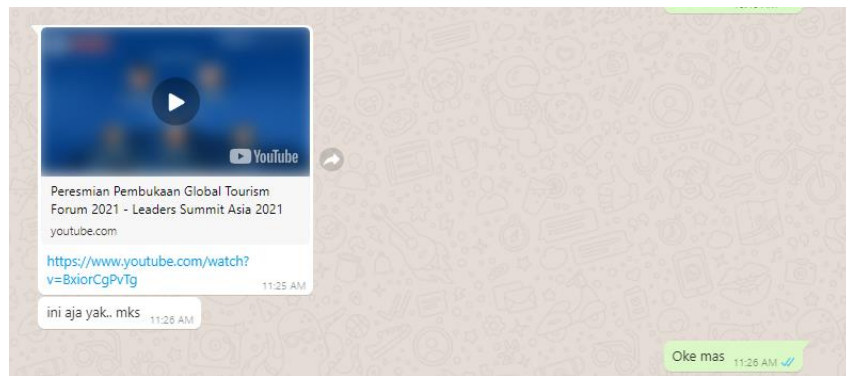
Pada tahapan penugasan (*data assignment*) penulis mendapatkan penugasan peliputan oleh pembimbing lapangan melalui pesan WhatsApp. Hal ini dikarenakan proses kerja magang yang dilakukan secara *work from home*. Dalam memberikan penugasan penulis akan diberikan poster kegiatan, atau dalam bentuk tautan YouTube/Instagram live/ *Zoom meeting*. Biasanya poster acara ataupun tautan webinar ataupun *Zoom meeting* akan diberikan oleh pembimbing lapangan beberapa jam atau beberapa menit sebelum acara tersebut dimulai. Gambar 3.1 menunjukkan salah satu contoh penugasan dalam bentuk poster kegiatan, hari puncak pekan menyusui sedunia. Sementara itu, gambar 3.2, menunjukkan contoh penugasan yang dikirimkan dalam bentuk tautan.

Gambar 3.1 Penugasan yang dikirimkan dalam bentuk poster kegiatan



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.2 Penugasan yang dikirimkan dalam bentuk poster kegiatan

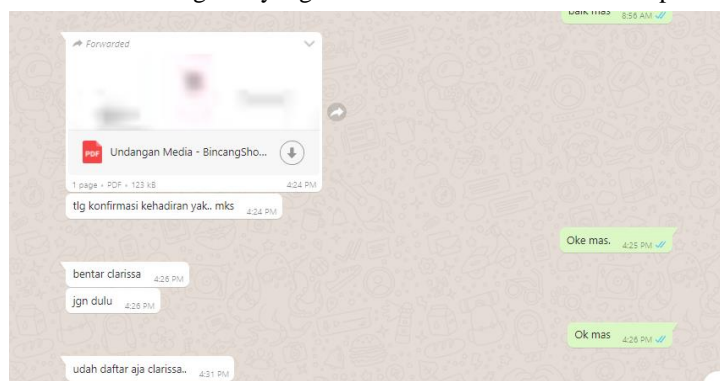


Sumber: Dokumentasi pribadi

Sementara itu, khusus peliputan konferensi pers *online* dan peliputan langsung, penulis akan diberikan undangan acara ataupun form pendaftaran untuk bisa mengikuti acara tersebut. Gambar 3.3 menunjukkan contoh penugasan liputan konferensi pers acara Shopee 9.9 dengan form pendaftaran diri yang harus penulis isi sehari sebelum acara dimulai.

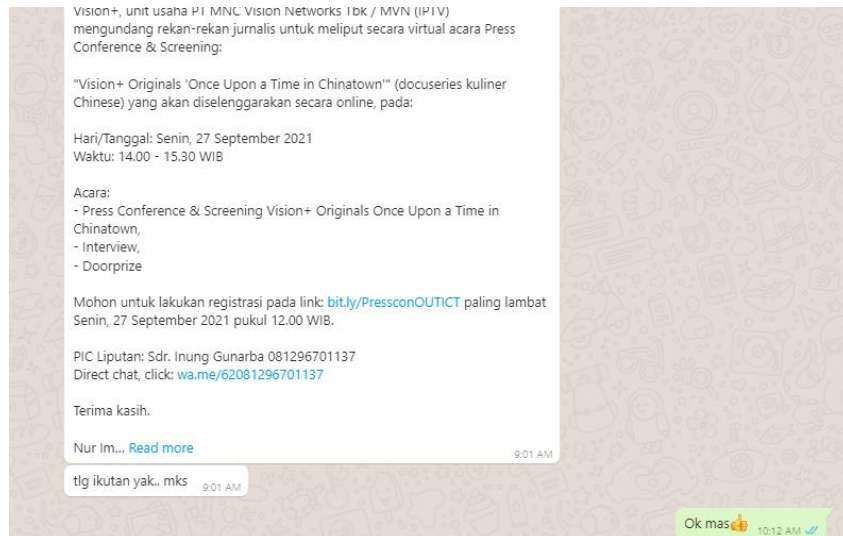
Gambar 3.4 menunjukkan contoh penugasan konferensi pers berupa undangan acara dari *Into The Light* mengenai hasil survei akan kesehatan mental di Indonesia. Sedangkan gambar 3.5 menunjukkan penugasan liputan lapangan ke Bogor tepatnya di Rancamaya, yang diberikan h-1 acara. Penulis diberikan undangan acara yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Undangan acara tersebut berisikan waktu dan lokasi acara dilakukan, sehingga penulis dapat tepat waktu saat menghadiri acara tersebut.

Gambar 3.3 Penugasan yang dikirimkan dalam bentuk form pendaftaran



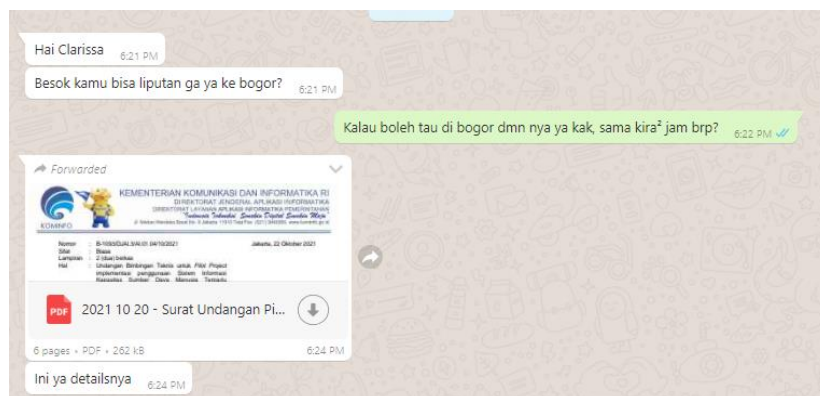
Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.4 Penugasan yang dikirimkan dalam bentuk undangan acara



Sumber: Dokumentasi pribadi

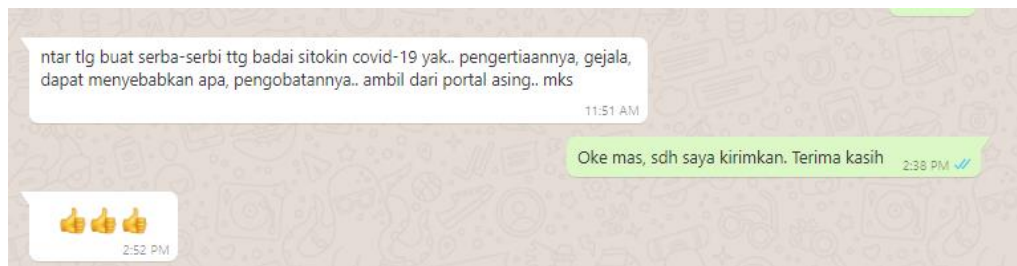
Gambar 3.5 Penugasan liputan lapangan dalam bentuk undangan acara



Sumber: Dokumentasi pribadi

Selain penugasan liputan, pembimbing lapangan juga kerap kali meminta penulis untuk membuat berita dengan topik yang diberikan. Salah satunya adalah saat penulis diminta untuk membuat artikel berita mengenai badai sitokin covid-19.

Gambar 3.6 Pemberian topik artikel berita untuk digarap



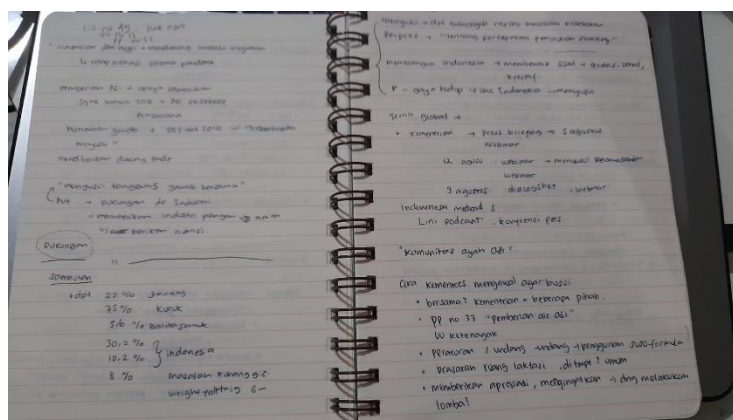
Sumber: Dokumentasi pribadi

3.3.2 Pengumpulan data (*data collecting*)

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data (*data collecting*). Setelah menerima penugasan penulis akan mengikuti seluruh rangkaian acara yang telah diberikan. Pada tahapan ini penulis akan melakukan pengumpulan data yang kemudian nantinya akan dibuat menjadi sebuah artikel berita. Dalam mengumpulkan data penulis melakukan proses pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung dan ikut langsung berpartisipasi di dalamnya. Melakukan observasi secara langsung dinilai dapat membantu seorang jurnalis untuk membuat tulisan menjadi lebih hidup dan akurat, melalui data dan informasi yang didapat secara langsung (Ishwara, 2011, p. 95).

Dalam penulisan artikel “Menyusui pada Masa Pandemi, Apakah Aman?” penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencatat dan merekam setiap informasi yang disampaikan oleh narasumber. Alat perekam yang biasa penulis gunakan adalah *voice recorder* bawaan dari gawai, dan juga aplikasi perekam yang sebelumnya sudah penulis *install*. Gambar 3.7 menunjukkan salah satu bentuk catatan milik penulis selama proses liputan.

Gambar 3.7 Catatan milik penulis, saat mengikuti liputan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Penulis mencatat poin-poin penting mengenai pemberian ASI di masa pandemi, yang disampaikan oleh konsultan MPH Ekawaty L Haksari dan Dokter spesialis anak IBCLC Asti Praborini. Poin-poin yang dicatat, seperti alasan mengapa pemberian ASI eksklusif itu penting, serta apa saja yang harus dilakukan oleh ibu menyusui saat ingin menyusui selama pandemi covid-19. Dari catatan tersebut penulis bisa jadikan sebagai kutipan, yang mendukung penjelasan yang telah dijabarkan oleh penulis.

Untuk memastikan jika data dan informasi yang dikumpulkan benar dan sudah sesuai, penulis akan mendengarkan kembali hasil rekaman tersebut dan penulis sesuaikan dengan catatan yang penulis miliki. Setiap data dan informasi yang telah penulis kumpulkan melalui catatan, nantinya akan penulis gunakan sebagai panduan/acuan pembuatan artikel berita.

Khusus penulisan artikel liputan konferensi pers, selain mencatat materi, penulis juga mengumpulkan bukti liputan dalam bentuk tangkapan layar peliputan *online*. Hal ini penulis lakukan dikarenakan konferensi bersifat hanya sekali dan tidak dapat digantikan dengan ilustrasi. Salah satunya adalah tangkapan layar yang penulis ambil untuk dicantumkan ke dalam artikel *grand launching* makanan ringan Guribee Layers dan pemutaran *teaser* film dokumenter *Once Upon a Time In Chinatown*.

Gambar 3.8 Tangkapan layar saat mengikuti konferensi pers film dokumenter



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sedangkan pada berita yang dengan topik tertentu, seperti yang penulis tulis dengan judul “Wajib tau, ini uraian lengkap mengenai badai sitokin” penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan riset. Pembimbing lapangan menyarankan penulis untuk melakukan riset dengan melihat beberapa tulisan dari media luar negeri. Beliau menyebutkan riset dilakukan guna memastikan aktualitas informasi dan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penulisan artikel.

Gambar 3.9 Tangkapan layar berita dengan topik tertentu



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Oleh karena itu, dalam menulis artikel tersebut penulis melakukan pengumpulan data dengan mencari data dan informasi dari beberapa media. Tahap yang penulis lakukan adalah mengetik topik badai sitokin badan mesin pencari, yang kemudian dilanjutkan dengan memilih media atau *website* yang terpercaya. Dalam artikel “Wajib tau, ini uraian lengkap mengenai badai sitokin” penulis menggunakan media *News scientist* dan *Very Well Health*.

Gambar 3.10 Tangkapan layar sumber dari media luar negeri



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pengumpulan data juga penulis lakukan dengan cara mengambil dari unggahan di media sosial. Artikel dengan judul “Tolak Saipul Jamil, Visinema setop distribusi Nussa-Keluarga Cemara di TV” dan “Cedera pinggul, Elton John tunda tur "*Farewell Yellow Brick Road*" hingga 2023” menjadi contoh dari artikel bersumber dari media sosial Instagram dan Twitter. Saat melakukan pengumpulan data dari media sosial, penulis juga melakukan verifikasi untuk memastikan apakah informasi tersebut benar dan sesuai dengan fakta atau tidak. Oleh karena itu, penulis hanya akan mengambil data atau informasi langsung dari media sosial resmi milik narasumber atau *public figure*.

Seperti pada artikel “Cedera pinggul, Elton John tunda tur "*Farewell Yellow Brick Road*" hingga 2023” penulis melakukan verifikasi langsung dari unggahan akun Twitter milik Elton John, kemudian mencocokkannya dengan website resmi Elton dan juga beberapa media luar negeri yang sudah terlebih dahulu mengunggah berita tersebut. Sementara itu, untuk berita-berita dalam negeri yang berhubungan dengan pemerintahan, maka informasi tersebut

akan penulis verifikasi dengan melihat kembali website resmi pemerintahan seperti kemenparekraf.go.id, kemkes.go.id, kemlu.go.id, dan lainnya.

3.3.3 Evaluasi (*data evaluation*)

Setelah mendapatkan informasi dan data, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan proses evaluasi data. Evaluasi data dilakukan untuk memilah data mana saja yang dianggap penting dan akan dijadikan ke dalam artikel berita. Selama proses kerja magang, penulis sempat mendapatkan penugasan liputan *online* dengan mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Yayasan Perinasia dalam rangka pekan menyusui sedunia. Pada webinar terdapat tiga narasumber dengan pemaparan materi yang berbeda-beda. Hal ini, membuat penulis perlu memilih *angle* dan informasi mana saja yang harus digunakan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memilih *angle* mengenai menyusui pada masa pandemi. Sebab, penulis menilai berita ini memiliki nilai berita salah satunya *human interest*, yang memungkinkan para ibu ataupun keluarga yang saat ini memiliki bayi, bisa mendapatkan informasi seputar pemberian ASI selama pandemi.

Dari ketiga narasumber tersebut penulis memilih untuk mengambil informasi dari konsultan MPH Ekawaty Haksari, yang menjelaskan bahwa virus covid-19 tidak dapat menular lewat ASI dan informasi dari Dokter spesialis anak IBCLC Asti Praborini, yang menjelaskan manfaat dan cara-cara yang bisa digunakan oleh para ibu menyusui selama pandemi covid-19. Berikut merupakan informasi yang penulis gunakan dalam menulis artikel berita.

- ASI menjadi sumber makanan, nutrisi, dan dapat memberikan daya kekebalan tubuh bayi.
- Masih banyak ibu menyusui yang khawatir dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi selama pandemi covid-19.
- menyusui adalah menjadi cara bagi ibu dan bayi untuk saling *bonding*.
- bagi ibu menyusui terpapar covid-19 perlu menerapkan *protocol hygiene* selama menyusui

- para ibu tidak perlu khawatir dan dapat melakukan konsultasi dengan dokter jika mengalami kesulitan

Penulis tidak memasukkan semua informasi yang diberikan oleh ketiga narasumber karena dapat membuat artikel menjadi terlalu banyak informasi dan pembaca dapat merasa bosan ataupun tidak mengerti. Informasi mengenai cara relaktasi tidak penulis masukkan karena sudah berbeda dengan *angle* menyusui pada masa pandemi.

Sementara itu, khusus artikel berita yang penulis dapatkan dari *press release*, proses evaluasi akan dilakukan dengan cara menentukan *angle* baru. Dalam *press release* akan memungkinkan adanya informasi seputar media atau perusahaan yang bias. Bias dalam hal ini adalah terdapat kalimat yang terlalu melebih-lebihkan nama barang atau jasa dari perusahaan tersebut, sehingga menjadi subjektif. Ada pula yang memberikan informasi promosi dan hanya menjelaskan sisi positifnya saja, yang pada akhirnya dapat membuat berita menjadi tidak berimbang dan hanya berfokus pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, proses evaluasi ini perlu dilakukan untuk membantu penulis agar terhindar dari penulisan yang terlalu subjektif.

Pada proses magang penulis juga sempat mendapatkan *press release* dari salah satu perusahaan produk nutrisi dan kesehatan kulit. Dalam *press release* tersebut terdapat beberapa informasi, seperti hasil survei tingkat kesadaran untuk sarapan yang meningkat dan profil perusahaan. Proses evaluasi yang pertama kali dilakukan adalah memilih *angle*. Penulis hanya berfokus pada hasil survei tentang tingkat sarapan di Asia Tenggara yang meningkat. Penulis percaya dengan *angle* ini pembaca dapat mengetahui akan pentingnya sarapan dan sangat memungkinkan adanya kedekatan informasi dengan pengalaman sehari-hari pembaca.

Selanjutnya, penulis membuat poin-poin hasil survei disertai dengan alasan dan juga kutipan dari narasumber. Banyaknya data pada *press release* akan membuat artikel menjadi terlalu banyak memberikan informasi dan memungkinkan pembaca menjadi bosan saat membaca. Oleh karena itu, data-data tersebut perlu dipilih dan dipersingkat penjelasannya.

Pada tahap evaluasi ini, penulis tidak memasukkan kalimat promosi yang diberikan oleh perusahaan, seperti “produk berkualitas tinggi yang didukung ilmu pengetahuan, dijual di lebih dari 90 negara”. Hal ini dilakukan agar artikel yang dibuat oleh penulis, tidak subjektif atau terkesan mempromosikan perusahaan produk nutrisi tersebut. Gambar 3.11 adalah contoh tulisan dari *press release* yang menggunakan kalimat beriklan dan hanya berfokus pada promosi perusahaan.

Gambar 3.11 Tangkapan layar contoh *press release*

Tentang Herbalife Nutrition
Herbalife Nutrition (NYSE: HLF) adalah perusahaan global yang telah mengubah kehidupan masyarakat dengan produk nutrisi yang hebat dan peluang bisnis yang telah terbukti bagi distributor independen sejak 1980. Perusahaan menawarkan produk berkualitas tinggi yang didukung ilmu pengetahuan, dijual di lebih dari 90 negara oleh distributor independen yang terlatih kewirausahaannya, dalam menyediakan pelatihan individu dan komunitas pendukung yang menginspirasi pelanggan mereka untuk merangkul gaya hidup yang lebih sehat dan lebih aktif. Melalui kampanye global perusahaan untuk memberantas kelaparan, Herbalife Nutrition juga berkomitmen untuk membawa nutrisi dan pendidikan kepada masyarakat di seluruh dunia.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tahap evaluasi juga penulis lakukan saat menghadiri kegiatan dari pemerintah yang memungkinkan adanya topik untuk dua kanal sekaligus. Oleh karena itu, penulis perlu cermat dalam mengambil *angle* yang memiliki kedekatan dengan keseharian pembaca. Pada proses kerja magang penulis sempat menulis tentang rangkaian acara dalam rangka hari maritim nasional. Dalam proses peliputannya penulis memilih untuk mengambil *angle* tentang pembahasan resensi film dokumenter dengan judul “Samudra Loka”, sementara untuk penjelasan pekan hari maritim secara keseluruhan tidak penulis masukkan.

Pemilihan *angle* ini penulis lakukan untuk menyajikan informasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari pembaca, yaitu mengenai film dan membantu pembaca memahami tujuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam memberikan literasi maritim melalui digelarnya resensi film “Samudra Loka”.

3.3.4 Penulisan (*data writing*)

Tahapan selanjutnya adalah penulisan (*data writing*). Setelah mengevaluasi semua informasi dan data yang ingin digunakan maka penulis mulai menulis artikel berita dimulai dengan penentuan *lead*.

Dalam proses kerja magang penulis telah membuat artikel berita dengan berbagai macam *lead*. Saat membuat berita *hard news* penulis merujuk pada penulisan berita dengan struktur piramida terbalik terdiri dari *lead*, *body*, dan *leg*. Dalam hal ini, paragraf awal artikel akan diawali dengan informasi penting, yang kemudian dilanjutkan dengan informasi pendukung. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat secepatnya menarik perhatian pembaca (Ishwara, 2011, p. 83).

Salah satu artikel *hard news* yang penulis buat adalah artikel berita dengan judul “Tiga Faktor Sebabkan Teluk Jakarta Tercemar Parasetamol”. *Lead* pada artikel ini penulis buat dengan mencantumkan ringkasan atau sari inti dari peristiwa yang terjadi. Pada umumnya *lead* dituliskan dengan menggunakan susunan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, serta berisikan unsur 5W+1H. Oleh karena itu dalam penerapannya, penulis membuat *lead* sederhana dengan mengutamakan unsur ‘Siapa’ sebagai paragraf pertama artikel.

Unsur ‘siapa’ pada *lead* ini mengacu pada Studi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan University of Brighton, Inggris yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan ‘apa’ yang mengacu pada adanya kontaminasi parasetamol yang tinggi. Terakhir, adalah unsur ‘di mana’ yang mengacu pada lokasi kejadian pencemaran itu terjadi, yaitu di Teluk Jakarta. Gambar 3.12 menunjukkan artikel berita “Tiga Faktor Sebabkan Teluk Jakarta Tercemar Parasetamol” yang naik di *website Alinea.id*. Sementara gambar 3.13 menunjukkan contoh *lead* yang penulis buat.

Gambar 3.12 Contoh artikel *hardnews*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.13 Contoh *lead hardnews*

Studi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan University of Brighton, Inggris, mendeteksi adanya kontaminasi parasetamol yang tinggi di Teluk Jakarta, terutama di muara Sungai Angke dan muara Sungai Ciliwung Ancol dengan kadar masing-masing 610 nanogram/liter dan 420 nanogram/liter. Studi itu tertuang dalam Marine Pollution Bulletin.

Peneliti BRIN, Zainal Arifin, menduga cemaran parasetamol tersebut kemungkinan berasal dari tiga sumber. Pertama, ekskresi akibat konsumsi masyarakat yang berlebihan di masyarakat.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah membuat *lead* bagian selanjutnya adalah dengan membuat isi berita atau *body*. Pada bagian ini penulis melakukan penulisan dengan menggunakan rumus 5W+1H, dan melengkapi beberapa pertanyaan yang belum penulis sampaikan dalam *lead*, untuk bisa membuat berita yang akurat, lengkap dan memenuhi standar kaidah jurnalistik. Pada bagian badan berita, penulis menuliskan penjelasan dari BRIN mengenai dugaan pencemaran dan dampaknya pada biota laut. Berikut merupakan contoh dari isi berita yang penulis buat.

Gambar 3.14 Contoh isi berita

"Dengan jumlah penduduk yang tinggi di kawasan Jabodetabek dan jenis obat yang dijual bebas tanpa resep dokter, memiliki potensi sebagai sumber kontaminasi di perairan," ucapnya dalam keterangan tertulis.

Dua potensi lainnya berasal dari rumah sakit dan industri farmasi. Ini imbas tidak optimalnya sistem pengelolaan air limbah. "sehingga sisa pemakaian obat atau limbah pembuatan obat masuk ke sungai dan akhirnya ke perairan pantai," jelasnya.

BACA JUGA

- [Pemprov DKI "sulap" eks SPBU jadi ruang terbuka hijau dan biru](#)
- [Pemprov DKI segera menindaklanjuti Inmendagri 66/2021](#)
- [Resah warga Muara Angke: "Enggak apa-apa banjir, asal bisa punya rezeki..."](#)

Parasetamol merupakan salah satu kandungan yang berasal dari produk obat atau farmasi yang banyak dikonsumsi masyarakat secara bebas tanpa resep dokter.

Jika dibandingkan dengan pantai-pantai lain di belahan dunia, konsentrasi parasetamol di pesisir Ibu Kota relatif tinggi dibandingkan di pantai Brasil (34,6 ng/L), pantai utara Portugis (51,2-584 ng/L).

Meski masih merupakan penelitian awal dan perlu riset lanjutan, peneliti BRIN lainnya, Wulan Koaguow, khawatir tingginya paparan konsentrasi Parasetamol itu berdampak terhadap organisme laut di Teluk Jakarta. "Memiliki potensi yang buruk bagi hewan-hewan laut."

"Hasil penelitian di laboratorium yang kami lakukan, menemukan bahwa pemaparan parasetamol pada konsentrasi 40 ng/L telah menyebabkan atresia pada kerang betina dan reaksi pembengkakan. Penelitian lanjutan masih perlu dilakukan terkait potensi bahaya parasetamol atau produk farmasi lainnya pada biota-biota laut," imbuhnya.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain itu, penulis juga menyertakan beberapa kutipan dari narasumber untuk memperkuat penjelasan pada artikel berita. Dalam membuat sebuah artikel terdapat lima kutipan, yaitu kutipan langsung, kutipan tidak langsung, kutipan parafrasa, kutipan fragmentis, dan dialog (Ishwara, 2011, p. 163-164).

Dalam praktiknya, penulis lebih sering menggunakan kutipan langsung dan kutipan parafrasa. Kutipan langsung dituliskan dengan menggunakan tanda kutip, dan berisikan perkataan dari narasumber. Sementara itu, kutipan parafrase adalah kutipan dari narasumber yang dituliskan dengan menggunakan gaya bahasa wartawan. Gambar 3.15 menunjukkan kutipan parafrase dan kutipan langsung yang penulis buat.

Gambar 3.15 Contoh kutipan parafrase dan kutipan langsung

Meski masih merupakan penelitian awal dan perlu riset lanjutan, peneliti BRIN lainnya, Wulan Koaguow, khawatir tingginya paparan konsentrasi Parasetamol itu berdampak terhadap organisme laut di Teluk Jakarta. "Memiliki potensi yang buruk bagi hewan-hewan laut."

"Hasil penelitian di laboratorium yang kami lakukan, menemukan bahwa pemaparan parasetamol pada konsentrasi 40 ng/L telah menyebabkan atresia pada kerang betina dan reaksi pembengkakan. Penelitian lanjutan masih perlu dilakukan terkait potensi bahaya parasetamol atau produk farmasi lainnya pada biota-biota laut," imbuhnya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya pada bagian akhir penulis menutupnya dengan menggunakan kutipan narasumber. Kutipan tersebut menjelaskan tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan oleh pemerintah dan publik. Namun, tidak semua artikel yang penulis buat akan diakhiri dengan kutipan. Gambar 3.16 menunjukkan contoh bagian *leg* yang penulis buat, pada berita “Tiga Faktor Sebabkan Teluk Jakarta Tercemar Paracetamol”.

Gambar 3.16 Contoh bagian akhir artikel berita

Sementara itu, beberapa hasil penelitian di Asia Timur, seperti Korea Selatan, menyebutkan, zooplankton yang terpapar parasetamol menyebabkan peningkatan stres hewan dan oxydative stress, yakni ketidakseimbangan antara produksi radikal bebas dengan sistem antiosidan, yang berperan dalam mempertahankan homeostasis.

“Tugas setiap kita baik industri maupun masyarakat untuk menjaga kesehatan manusia dan juga kesehatan lingkungan, termasuk laut. Semua itu agar kita dapat hidup lebih bermakna,” kata Zainal.

“Pemerintah perlu melakukan penguatan regulasi tata kelola pengelolaan air limbah baik untuk rumah tangga, kompleks apartemen, dan industri. Sedangkan dalam pemakaian produk farmasi, publik perlu lebih bertanggung jawab, misalnya tidak membuang sisa obat sembarangan. Ini yang nampaknya belum ada,” pungkasnya.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah menulis artikel berita, penulis perlu menentukan judul artikel. Judul menjadi salah satu poin penting dalam pembuatan sebuah artikel. Melalui judul pembaca akan memilih apakah berita tersebut menarik untuk dibaca atau tidak. Oleh karena itu, judul berita harus dibuat menarik dan dapat menggambarkan secara singkat peristiwa yang terjadi. Saat membuat judul penulis akan melihat kembali *lead* dan isi berita yang sudah dibuat, sehingga judul yang dipakai dapat sesuai dan tidak *clickbait*. Pada contoh artikel *hard news* di atas penulis memilih untuk menggunakan judul “Tiga Faktor Sebabkan Teluk Jakarta Tercemar Paracetamol”. Judul ini penulis buat karena penulis merasa judul tersebut menarik, singkat, dan merupakan inti dari isi artikel tersebut. Melalui judul tersebut pembaca dapat langsung mengetahui jika artikel berita yang dibuat oleh penulis membahas tentang penyebab terjadinya pencemaran yang terjadi di Teluk Jakarta.

Selain menulis artikel berita *hard news* penulis juga menulis artikel berita *soft news* atau *feature*. Proses penulisannya tidak jauh berbeda dengan penulisan *hard news*, yang membedakan terletak pada judul, *lead* dan cara penulisan berita yang lebih ringan dan cenderung mengisahkan. Pembuatan

judul *soft news* biasanya akan penulis buat lebih ringan dan dekat dengan pembaca. Salah satu contoh judul yang pernah penulis buat adalah “Inilah Alasan Kamu Harus Mencuci Buah”. Judul ini akan memungkinkan pembaca, terutama ibu rumah tangga untuk mengetahui lebih lanjut apa saja alasan dari pentingnya mencuci buah.

Pada pembuatan *soft news* penulis menggunakan jenis tulisan *bright*, *feature* layanan, dan *feature* berita. Thornburg dalam Ishwara (2011, p. 89) menjelaskan bahwa jenis tulisan *bright* menggunakan gaya bahasa yang dekat dengan pembaca dan cenderung mengisahkan. Salah satu artikel yang menggunakan jenis tulisan *bright*, dengan *lead* yang lebih ringan adalah artikel *Once Upon a Time in Chinatown: Kisah Makanan dan Cerita Perjuangan*.

Gambar 3.17 Contoh tulisan artikel *bright*

Apa pendapat kamu saat mendengar kata kuliner pertama kali? Kemungkinan besar dari kalian sudah pernah, bahkan sudah sering kuliner, baik bersama teman ataupun keluarga.

Kuliner bukanlah hal yang asing lagi bagi kita semua, terlebih Indonesia yang kaya akan kebudayaan dan makanan khasnya. Salah satu kuliner yang terkenal dan sering kita temui adalah kuliner khas China atau biasa kita sebut Chinese Food seperti Capcay, Dimsum, Kwetiau, fuyunghai, dan masih banyak lagi. Tetapi jika kamu bisa melihat lebih dalam lagi, nyatanya kuliner / makanan memiliki cerita yang luar biasa di baliknya.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya adalah jenis tulisan *feature* layanan. *Feature* layanan ditulis dengan membahas “bagaimana caranya”, seperti bagaimana cara membedakan jenis kulit dan sebagainya. Selama kerja magang penulis biasanya akan membuat artikel tips dan trik yang bisa diterapkan oleh pembaca di kehidupan sehari-hari. Gambar 3.18 menunjukkan contoh dari tulisan *feature* layanan.

Gambar 3.18 Contoh tulisan artikel *feature* layanan

5 tips memilih pakaian nyaman dan bergaya untuk bayi

Saat ini pakaian bayi dapat dengan mudah untuk ditemui, apalagi banyak dari brand produk kebutuhan bayi bermunculan.

Clarissa Ethania

Kamis, 30 Sep 2021 15:13 WIB



Memilih pakaian untuk bayi tentunya bukanlah hal yang mudah. Bayi memiliki kulit yang sensitif, terlebih bagi bayi yang baru lahir. Tak hanya lebih sensitif, kulit bayi yang lebih tipis membuatnya dapat mudah iritasi.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selama magang, penulis sempat melakukan liputan rilis produk dari dan mendapatkan *press release* dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, dalam penulisan artikel penulis menghindari penggunaan bahasa iklan ataupun penjelasan dengan kata sifat. Selain itu penulis juga menghindari penulisan artikel berita yang berkesan opini. Oleh karena itu, dalam membuat artikel penulis hanya akan mengambil informasinya saja tanpa memasukkan profil perusahaan ataupun bahasa iklan.

Artikel “Jangan salah skincare, yuk kenali jenis kulit wajah kamu” menjadi salah satu contoh artikel dengan jenis *feature* layanan, hasil peliputan acara Shopee 9.9 yang bekerja sama dengan beberapa produk *skincare*. Untuk terhindar dari penulisan yang tidak berimbang ataupun berkesan *advertising*, maka penulis hanya mengambil *angle* tips dan trik dalam memilih produk *skincare*. Tentunya tanpa menyebutkan nama produk yang disebutkan dalam acara tersebut. Pernyataan beriklan seperti “Somethinc cocok banget buat kulit orang Indonesia” dan “kalian mesti coba menggunakan series somethinc yang terbaru” tidak penulis gunakan. Hal ini tentunya untuk menghindari penulisan berita yang beriklan ataupun bias.

3.3.5 Penyuntingan (*data editing*)

Setelah melakukan proses penulisan berita, penulis akan mengirimkan *file* artikel berita tersebut melalui surel redaksi *Alinea.id* untuk kemudian dilakukan proses penyuntingan. Proses penyuntingan sendiri merupakan proses memotong atau menghilangkan sebagian informasi atau isi berita yang tidak diperlukan, serta proses untuk menentukan bagian mana yang sebenarnya cocok untuk dijadikan *headline* (Ishwara, 2011, p. 119). Selama melakukan kerja magang, seluruh kegiatan penyuntingan hanya dilakukan oleh editor, sehingga dalam prosesnya penulis tidak dapat mengetahui bagian mana saja yang perlu penulis hilangkan, atau ubah. Penyuntingan yang paling terlihat saat artikel dimuat ke dalam *website Alinea.id* adalah perubahan judul.

Perubahan judul yang pernah penulis alami disebabkan oleh penggunaan yang terlalu panjang, atau tidak menarik. Salah satu artikel yang pernah mengalami perubahan judul adalah artikel yang membahas mengenai tanaman hias. Sebelumnya penulis menggunakan judul artikel yaitu “Tanaman hias bukan hanya sekedar dikoleksi, tapi juga harus dilestarikan”, akan tetapi, oleh editor judul tersebut diubah menjadi “Tanaman hias tak sekedar untuk dikoleksi”. Saat melihat perubahan judul penulis mengetahui bahwa judul yang sebelumnya penulis buat terlalu panjang, sehingga bagian “tapi juga harus dikoleksi” dihapus oleh editor. Selanjutnya kata “bukan hanya sekedar” diganti menjadi “tak sekedar”, perubahan ini menunjukkan adanya perubahan dengan menggunakan kata yang lebih singkat, menarik dan lebih baik.

Proses penyuntingan yang hanya dilakukan oleh editor *Alinea.id* membuat penulis harus melihat sendiri setiap artikel yang dimuat di *website Alinea.id*, yang kemudian penulis sandingkan dengan penulisan artikel yang sudah penulis buat. Saat melakukan evaluasi secara mandiri, akan cara penulisan, penulis menemukan salah satu artikel yang benar-benar mengalami penyuntingan. Berikut merupakan perbedaan antara artikel yang penulis buat, dengan artikel yang sudah disunting oleh editor.

Tabel 3.3 perbandingan artikel

Artikel Penulis	Hasil suntingan	Keterangan
<p>Siapa yang tidak suka dengan susu kental manis (SKM)? Rasanya yang manis, sangat cocok sebagai bahan pelengkap rasa pada makanan dan minuman. Jadi tidak heran jika, produk satu ini sangat digemari oleh banyak orang. Kendati demikian susu kental manis nyatanya tidak disarankan untuk dijadikan sebagai hidangan tunggal.</p> <p>“SKM tidak dianjurkan untuk dikonsumsi sebagai hidangan tunggal berupa minuman susu. Susu kental dapat digunakan sebagai topping, pelengkap, atau campuran pada makanan atau minuman (roti, martabak, kopi, teh, dll)” tulis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melalui situs resminya, pada Kamis (23/9).</p>	<p>Siapa yang tidak suka dengan susu kental manis (SKM)? Rasanya yang manis cocok sebagai bahan pelengkap rasa makanan dan minuman. Tidak heran jika produk ini digemari banyak orang. Kendati demikian, susu kental manis nyatanya tidak disarankan dijadikan sebagai hidangan tunggal.</p> <p>“SKM tidak dianjurkan untuk dikonsumsi sebagai hidangan tunggal berupa minuman susu. Susu kental dapat digunakan sebagai topping, pelengkap, atau campuran pada makanan atau minuman (roti, martabak, kopi, teh, dan lain-lain),” tulis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam situs webnya, Kamis (23/9).</p>	<p>pada <i>lead</i> ada beberapa kata yang tidak diperlukan dan dihapus oleh editor.</p>

<p>Sekalipun termasuk sebagai produk susu, SKM tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya sumber gizi. SKM juga tidak dianjurkan untuk diseduh sebagai minuman susu.</p> <p>B POM menegaskan jika, SKM tidak untuk menggantikan Air Susu Ibu (ASI). SKM tidak cocok untuk dikonsumsi oleh bayi sampai usia 12 bulan. Hal tersebut dikarenakan susu kental manis adalah produk susu yang memiliki karakteristik kadar lemak susu tidak kurang dari 8% dan kadar protein tidak kurang dari 6,5%. Hal itu sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 34 Tahun 2019 tentang Kategori Pangan dan Codex.</p> <p>SKM bukanlah sepenuhnya susu, melainkan dibuat dari campuran antara susu dan gula. Selain itu, kandungan gizi pada SKM juga lebih rendah dibandingkan dengan jenis susu lainnya.</p> <p>Kandungan, kalsium dan protein kental manis lebih rendah daripada susu bubuk atau susu segar. Sehingga, tidak baik untuk</p>	<p>Sekalipun termasuk sebagai produk susu, SKM tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya sumber gizi. SKM juga tidak dianjurkan untuk diseduh sebagai minuman susu.</p> <p>B POM menegaskan, SKM pun bukan sebagai pengganti air susu ibu sehingga tidak cocok dikonsumsi bayi sampai usia 12 bulan. Alasannya, SKM adalah produk susu dengan kadar lemak susu tidak kurang dari 8% dan protein tidak kurang dari 6,5% sebagaimana Peraturan B POM Nomor 34 Tahun 2019 tentang Kategori Pangan dan Codex.</p> <p>Kandungan gizi SKM juga lebih rendah dibandingkan jenis susu lainnya mengingat SKM dibuat dari campuran susu dan gula.</p> <p>Kalsium dan protein kental manis dalam SKM pun lebih rendah daripada susu bubuk</p>	<p>Pada isi berita, ada beberapa kalimat yang diganti dan dihapus. Pada paragraf lima, keseluruhan kalimat yang ditulis oleh penulis, dibuat ulang menjadi lebih ringkas dan efektif.</p>
---	---	---

<p>dikonsumsi secara berlebihan, terutama pada anak. Oleh karena itu, BPOM pun meminta masyarakat diminta bijak dalam mengonsumsi SKM dengan memperhatikan kandungan gizi. Termasuk kandungan gula pada label informasi nilai gizi.</p> <p>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 tahun 2013 tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam, dan Lemak Serta Pesan Kesehatan Untuk Pangan Olah dan Pangan Siap Saji menyatakan, total asupan gula harian per orang dari berbagai sumber makanan paling banyak adalah sebanyak 50 gram. Jumlah tersebut dapat disetarakan dengan empat sendok makan.</p>	<p>atau susu segar sehingga tidak baik dikonsumsi secara berlebihan, terutama oleh anak. Karenanya, masyarakat diminta bijak mengonsumsi SKM dengan memperhatikan kandungan gizi, terutama gula.</p> <p>Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 30 tahun 2013 tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam, dan Lemak Serta Pesan Kesehatan untuk Pangan Olah dan Pangan Siap Saji menyatakan, total asupan gula harian per orang dari berbagai sumber makanan paling banyak 50 gram. Jumlah tersebut dapat disetarakan dengan empat sendok makan.</p>	
<p>Untuk mencegah adanya penggunaan yang salah pada produk SKM, BPOM telah melarang penggunaan visualisasi untuk produk kental manis dan analognya, disetarakan dengan produk susu lain</p>	<p>Ketentuan itu juga diatur dalam Pasal 67 Peraturan BPOM Nomor 31/2018 tentang Label Pangan Olah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan</p>	<p>Bagian ini merupakan bagian penutup dari artikel, yang berisikan larangan dan</p>

<p>(susu sapi, susu formula, dll) sebagai penambah atau pelengkap gizi.</p> <p>Sesuai Pasal 67 Peraturan Badan POM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 20 Tahun 2021, pelaku usaha dilarang mencantumkan pernyataan, keterangan, tulisan, gambar, logo, klaim, dan/atau visualisasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan/visualisasi yang menggambarkan bahwa susu kental dan analognya disajikan sebagai hidangan tunggal berupa minuman susu dan sebagai satu-satunya sumber gizi. • Pernyataan/visualisasi yang semata-mata menampilkan anak di bawah usia 5 (lima) tahun pada susu kental dan analognya. <p>Badan POM RI juga mengajak masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas dalam membeli produk pangan.</p>	<p>BPOM Nomor 20/2021. Isinya, pelaku usaha dilarang mencantumkan pernyataan/visualisasi yang menggambarkan SKM dan analognya disajikan sebagai hidangan tunggal berupa minuman susu dan satu-satunya sumber gizi serta menampilkan anak di bawah 5 tahun.</p> <p>Untuk mencegah penggunaan yang salah pada produk SKM, BPOM telah melarang penggunaan visualisasi untuk produk kental manis dan analognya disetarakan dengan produk susu lain sebagai penambah atau pelengkap gizi. Masyarakat juga diajak menjadi konsumen cerdas dalam membeli produk pangan.</p> <p>"Selalu ingat cek KLIK (kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa) sebelum membeli atau mengonsumsi produk pangan. Pastikan</p>	<p>saran dari BPOM, bagi masyarakat agar lebih cerdas dalam mengonsumsi produk pangan, termasuk produk SKM.</p> <p>Terdapat perubahan letak penulisan pada paragraf kesembilan editor menuliskannya terlebih dahulu dengan mempersingkat kalimat. Kemudian dilanjutkan dengan paragraf kedelapan, yang ditempatkan setelahnya.</p>
--	--	--

<p>“Selalu ingat Cek “KLIK” (Kemasan, Label, izin Edar dan Kadaluarsa) sebelum membeli atau mengonsumsi produk pangan. Pastikan kemasannya dalam kondisi utuh, baca informasi pada label, pastikan memiliki izin edar dari Badan POM RI, dan tidak melewati masa kadaluarsa”</p>	<p>kemasannya dalam kondisi utuh, baca informasi pada label, pastikan memiliki izin edar dari Badan POM RI, dan tidak melewati masa kadaluarsa," tulis BPOM lagi.</p>	
--	---	--

Sumber: Olahan Pribadi

3.4 Kendala dan solusi

Tidak hanya menghadirkan Namun, penulis juga memiliki solusi untuk menghadapi kendala tersebut. Berikut kendala dan solusi penulis selama kerja magang di *Alinea.id*:

1. Sistem kerja magang merupakan *Work From Home* (WFH) dan tidak diberikan tenggat waktu atau *deadline* pengumpulan artikel. Hal ini menyebabkan penulis sulit untuk membagi waktu sehingga penulis harus memberikan batasan waktu untuk mengumpulkan seluruh artikel paling lambat pada pukul 17.00.
2. Dalam pembuatan artikel, penulis kerap kali bingung dalam pembuatan judul berita, sehingga ada beberapa judul berita yang harus diganti ataupun dipersingkat oleh tim editor. Oleh karena itu, untuk mengatasinya penulis mulai memperbanyak membaca dan memperhatikan isi berita dan judulnya. Selain itu, penulis juga mempelajari penulisan judul berita, melalui hasil penyuntingan yang telah dilakukan oleh tim editor.
3. Kendala selanjutnya yang penulis alami adalah kesulitan dalam mencari sebuah topik berita. Penugasan materi yang tidak selalu diberikan setiap hari membuat penulis harus membuat mencari topik sendiri. Hal ini, membuat penulis menjadi lebih sering membaca berita terbaru dan berita yang sedang

tren. Penulis juga mengikuti beberapa media luar seperti *Reuters*, *BBC* untuk bisa menerima kiriman akan berita-berita terbaru melalui email. Proses riset, juga dilakukan lebih lama dari biasanya. Penulis mengeksplor setiap media dan media sosial untuk mendapatkan topik yang menarik.

4. Pada pertengahan magang penulis tiba-tiba saja ditugaskan untuk membuat artikel yang berkaitan dengan LAIP. Hal ini, membuat perlu beradaptasi ulang dengan tugas baru. Selama prosesnya, untuk bisa beradaptasi penulis akan bertanya mengenai hal-hal yang masih penulis tidak ketahui dan melapor setiap proses pembuatan artikel, kepada pembimbing lapangan (Hermansah) dan yang membantu menemani penulis selama pembuatan artikel (Eka). Penulis juga mempelajari setiap materi yang sebelumnya sudah diberikan oleh Eka.
5. Penulis merasa kesulitan dalam melakukan evaluasi akan artikel berita yang telah ditulis, karena proses penyuntingan hanya dilakukan oleh editor. Solusinya penulis melakukan evaluasi mandiri dengan membandingkan sendiri artikel yang penulis buat dengan artikel yang sudah disunting oleh editor.